KENDALA YANG DIALAMI GURU BK SERTA CARA PENGENTASANNYA DALAM MEMINIMALKAN PELANGGARAN PESERTA DIDIK KELAS VIII UPTD SMPN 1 PRAMBON TAHUN PELAJARAN 2014-2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Bimbingan Konseling FKIP UNP Kediri

Oleh :

DIAH TRIWAHYUNI

NPM : 11.1.01.01.0082

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi Oleh :

Diah Triwahyuni

NPM: 11.1.01.01.0082

Judul :

KENDALA YANG DIALAMI GURU BK SERTA CARA PENGENTASANNYA DALAM MEMINIMALKAN PELANGGARAN PESERTA DIDIK KELAS VIII UPTD SMPN 1 PRAMBON TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Telah Diseminarkan dan Disetujui untuk dilanjutkan
Guna Penulisan Skripsi /Tugas Akhir
Jurusan Bimbingan Konseling FKIP UNP Kediri

Tanggal:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd	**Vivi Ratnawati., S.Pd., M.Psi**
NIDN : **0726125801**	NIDN : **0728038306**

ii

SkripsiOleh :

DIAH TRIWAHYUNI

NPM :11.1.01.01.0196

JUDUL

KENDALA YANG DIALAMI GURU BK SERTA CARA PENGENTASANNYA DALAM MEMINIMALKAN PELANGGARAN PESERTA DIDIK KELAS VIII UPTD SMPN 1 PRAMBON TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi

Jurusan Bimbingan dan Konseling UNP Kediri

Pada Tanggal : 18 Agustus 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

PANITIA PENGUJI	TANDA TANGAN
1. Ketua : **Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd**	1. .....
2. Penguji1 : **Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Psi**	2. .....
3. Penguji II: **Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd**	3. .....

Mengetahui,

Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati M.Pd.

NIDN: 0716046202

iii

KENDALA YANG DIALAMI GURU BK SERTA CARA PENGENTASANNYA DALAM MEMINIMALKAN PELANGGARAN PESERTA DIDIK KELAS VIII UPTD SMPN 1 PRAMBON TAHUN PELAJARAN 2014-2015

DIAH TRIWAHYUNI

NPM : 11.1.01.01.0082

Fak. Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Bimbingan dan Konseling

dyah_unie@yahoo.com

Dra.Endang Ragil W.P, M.Pd. dan Vivi Ratnawati, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

DIAH TRIWAHYUNI: KENDALA YANG DIALAMI GURU BK SERTA CARA PENGENTASANNYA DALAM MEMINIMALKAN PELANGGARAN PESERTA DIDIK KELAS VIII UPTD SMPN 1 PRAMBON TAHUN PELAJARAN 2014-2015. Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling, FKIP UNP Kediri, 2015.

Kedisiplinan merupakan kunci utama bagi peserta didik dalam mewujudkan cita-citanya .Banyak hal yang dilakukan untuk mewujudkan kedisiplinan anak, salah satunya adalah dengan dukungan dari pihak sekolah dan orang tua, dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan moral anak. Lingkungan dalam hal ni meliputi lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Secara tidak langsung, kebiasaan apa yang orang tua lakukan, kebiasaan apa yang lingkungan sekolah terapkan serta bagaimana pula kebiasaan yang ada dilingkungan masyarakat akan menjadi contoh bagi anak. Apabila dalam lingkungan yang kondusif, dan mampu mencerminkaankebiasaan disiplin dan sopan santun yang baik, maka anak akan memiliki kesadaran dalam berdisiplin, rasa percaya diri, kepribadian yang menyenangkan, ramah dan mampu menyesuaikan diri dengan yang lingkungan disekitarnya.

Namun jika tidak adanya dukungan dari orang tua dan pihak sekolah, serta lingkungan yang kurang kondusif, maka akan membentuk perilaku anak yang tidak disiplin dan tidak berperilaku baik yang kemudian akan berdampak tidak baik pula bagi pencapaian cita-cita anak

Tujuan dari penelitian ini yang pertama untuk memperoleh data tentang kedisiplinan anak. Kedua untuk memperoleh data tentang kendala yang dialami guru BK dalam meminimalkan pelanggaran peserta didik. Ketiga untuk mengetahui cara pengentasannya dalam meminimalkan pelanggaran peserta didik

Sedangkan untuk memperoleh data sebagaimana dimaksudkan dalam hal ini digunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara dan observasi mendalam. Adapun subjek dan objek penelitiannya adalah peserta didik kelas VIII UPTD SMPN 1 Prambon tahun pelajaran 2014-2015

Dalam analisis data tersebut digunakan teknik wawancara dan observasi mendalam sehingga diperoleh hasil bahwa kendala yang dialami guru BK dalam meminimalkan pelanggaran peserta didik kels VIII adalah kurang adanya kesadaran dari peserta didik itu sendiri akan pentingnya hidup disiplin dan kurang adanya dukugan dari keluarga, serta lingkungan yang kurang kondusif.

Cara pengentasannya adalah dengan melkukan sosialisasiakan pentignya melakukan hidup disiplin, melakukan koordinasi dan kerja sama dengan pihak sekolah dan orang tua serta sebisa mungkin menciptakan lingkungan yang kondusif bagi anak.

Kedisiplian, Moral, Pelanggaran, Tata tertib

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk yang diciptakan Tuhan YME dengan memiliki sifat yang berbeda dengan makhluk lain yang hidup di dunia ini. Manusia adalah makhluk yang sempurna karena memiliki sifat-sifat fisik maupun psikis yang dapat menyesuaikan dengan kebutuhan hidupnya di dunia ini. Kesemua sifat dasar yang dimiliki manusia akan tumbuh dan berkembang secara alamiah bila manusia mengalami proses perkembangan fisik dan psikisnya secara normal melalui proses yang secara sadar diarahkan kepada tercapainya berbagai sifat baik tersebut, melalui suatu proses yang disebut pendidikan.

Dalam dunia kependidikan tak lepas dengan istilah pembelajaran. Istilah pembelajaran sudah dikenal luas dalam masyarakat, lebih-lebih setelah diundangkannya Udang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional, yang secara legal formal memberikan pengertian tentang pembelajaran. Keterkaitan substansi belajar dan pembelajaran terletak pada simpul terjadinya perubahan perilaku dalam diri individu. Dari uraian diatas yang membahas tentang pentingnya pendidikan baik pendidikan umum maupun karakter terutama kedisiplinan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul "KENDALA YANG DIALAMI GURU BK SERTA CARA PENGENTASANNYA DALAM MEMINIMALKAN PELANGGARAN PESERTA DIDIK KELAS VIII UPTD SMPN 1 PRAMBON ''

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana penelitian ini menggunakan data *deskripstif* berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor, 1975:5). Dari sisi lain, Penelitian kualitatif dapat dikemukankan suatu penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu atau sekelompok orang.

Dari definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang

alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

2. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, dengan alasan unuk mendapatkan hasil penelitian yang mendalam mengenai pelanggaran kedisiplinan yang dilakukan oleh peserta didik kelas VIII UPTD SMPN 1 Prambon.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti sangat berperan dalam penelitian ini, karena peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Misalnya saat wawancara peneliti dengan para guru BK. Peneliti juga menggunakan alat yang lain seperti tape recorder dan pertanyaan wawancara sebagai pendukung peneliti sebagai instrumen. Melalui wawancara langsung dengan guru BK akan didapatkan data primer, sedangkan data sekunder bisa diperoleh dari sumber lain, seperti peserta didik yang bermasalah, teman dekat dan orang tua.

C. Tahapan Penelitian

Tahapan proses dalam penelitian ini dimulai dari pengamatan peneliti terhadap background BK di sekolah, seperti ; Visi dan misi sekolah, Program BK disekolah, Kendala yng sering muncul selama proses pelaksanaan program BK.

Tahapan selanjutnya adalah dengan pengembangan desain.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. **Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di SMP (Sekolah Menengah Pertama). Peneliti memilih melakukan penelitian di SMP dikarenakan karakter peserta didik SMP berbeda dengan peserta didik SMA, karena tahap perkembangan anak dimasa SMP masuk dalam kategori masa pubertas.

2. **Waktu Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif membutuhkan waktu lebih lama dibandingkan dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif minimal membutuhkan selama 6 bulan.

E. Sumber Data

1. Sumber Data

Penelitian akan memperoleh hasil yang baik apabila sumber data yang digunakan dapat memberikan data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Sumber Data diperoleh secara langsung di lapangan. Adapun sumber data tersebut adalah;

1. Sumber data primer yaitu subjek itu sendiri, dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru BK. Data dari guru BK ini adalah untuk mengetahui keadaan kedisiplinan peserta didik di UPTD SMPN 1 Prambon

2 Teknik Penjaringan Data

Teknik penjaringan data dalam penelitian ini adalah dengan ;

a. Interview (Wawancara)

Wawancara ini dilakukan kepada koordinator BK, sedangkan wawancara sebagai pendukung dilakukan kepada peserta didik yang melanggar peraturan, orang tua dan teman dekat.

b. Observasi (Pengamatan)

Observasi dilakukan terhadap fenomena geografis Sekolah Menengah Pertama juga terhadap gejala peserta didik di sekolah tersebut

c. Dokumentasi

Peneliti berusaha mendapatkan keterangan yang bersumber pada dokumen Sekolah dengan cara menyalin, serta mencatat keterangan yang diperlukan

F. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi parsitipan dan wawancara mendalam dengan koordinator BK dan guru BK serta petugas administrasinya mengenai program BK dan kendala yang dialami guru BK dalam melaksanakan program BK serta cara pengentasannya

G. Teknik Analisis Data

Data yang didapat dari hasil wawancara kemudian ditranskrip berurutan sesuai dengan ringkasan wawancara agar tidak ada data yang terlewatkan. Data hasil wawancara yang dilaporkan haruslah deskriptif.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam pengecekan keabsahan temuan, peneliti meng-insten kanproses wawancara, agar isi wawancara tidak melebar kemana-mana, selain itu, jika ada waktu luang, peneliti menambah waktu penelitian agar mendapat hasil yang maksimal.

METODE PENELITIAN

I. Pendekatan dan jenis Penelitian

3. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana penelitian ini menggunakan data *deskripstif*

berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor, 1975:5). Dari sisi lain, Penelitian kualitatif dapat dikemukankan suatu penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu atau sekelompok orang.

4. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, dengan alasan unuk mendapatkan hasil penelitian yag mendalam mengenai pelanggaran kedisiplinan yang dilakukan oleh peserta didik kelas VIII UPTD SMPN 1 Prambon.

J. Kehadiran Peneliti

Peneliti sangat berperan dalam penelitian ini, karena peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.

K. Tahapan Penelitian

Tahapan proses dalam penelitian ini dimulai dari pengamatan peneliti terhadap background BK di sekolah, seperti ; Visi dan misi sekolah, Program BK disekolah, Kendala yng sering muncul selama proses pelaksanaan program BK.

Tahapan selanjutnya adalah dengan pengembangan desain, yang dimaksud adalah dengan meneliti kinerja guru BK disekolah, apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan atau belum.

Tahapan ke tiga adalah dengan melakukan penelitian sebenarnya, sebelum melakukan penelitian, peneliti harus menentukan waktu penelitian serta melakukan perjanjian bertemu dengan para guru BK. Selain itu peneliti juga harus mempersiapkan pertanyaan yang diajukan pada guru BK

Tahap terakhir adalah Penulisan laporan penelitian, dimana pada tahap ini peneliti menulis dan menjabarkan apa saja data yang telah diperoleh selama wawancara dan pengatan peneliti sela berada di sekolah serta melampirkan lampiran yang perlu dilampirkan, misalnya saja pertanyaan wawancara, hasil dokumentasi dan hasil wawancara.

L. Tempat dan Waktu Penelitian

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMP (Sekolah Menengah Pertama). Peneliti

memilih melakukan penelitian di SMP dikarenakan karakter peserta didik SMP berbeda dengan peserta didik SMA, karena tahap perkembangan anak dimasa SMP masuk dalam kategori masa pubertas.

4. Waktu Penelitian

Dalam penelitian kualitatif membutuhkan waktu lebih lama dibandingkan dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif minimal membutuhkan selama 6 bulan.

M. Sumber Data

2. Sumber Data

Penelitian akan memperoleh hasil yang baik apabila sumber data yang digunakan dapat memberikan data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Sumber Data diperoleh secara langsung di lapangan. Adapun sumber data tersebut adalah;

2. Sumber data primer yaitu subjek itu sendiri, dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru BK. Data dari guru BK ini adalah untuk mengetahui keadaan kedisiplinan peserta didik di UPTD SMPN 1 Prambon

2 Teknik Penjaringan Data

Teknik penjaringan data dalam penelitian ini adalah dengan ;

a. Interview (Wawancara)

Wawancara ini dilakukan kepada koordinator BK, sedangkan wawancara sebagai pendukung dilakukan kepada peserta didik yang melanggar peraturan, orang tua dan teman dekat.

b. Observasi (Pengamatan)

Observasi dilakukan terhadap fenomena geografis Sekolah Menengah Pertama juga terhadap gejala peserta didik di sekolah tersebut

d. Dokumentasi

Peneliti berusaha mendapatkan keterangan yang bersumber pada dokumen Sekolah dengan cara menyalin, serta mencatat keterangan yang diperlukan.

N. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi parsitipan dan wawancara mendalam dengan koordinator BK dan guru BK serta petugas administrasinya mengenai

program BK dan kendala yang dialami guru BK dalam melaksanakan program BK serta cara pengentasannya

O. Teknik Analisis Data

Data yang didapat dari hasil wawancara kemudian ditranskrip berurutan sesuai dengan ringkasan wawancara agar tidak ada data yang terlewatkan. Data hasil wawancara yang dilaporkan haruslah deskriptif.

P. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam pengecekan keabsahan temuan, peneliti meng-insten kanproses wawancara, agar isi wawancara tidak melebar kemana-mana, selain itu, jika ada waktu luang, peneliti menambah waktu penelitian agar mendapat hasil yang maksimal.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, penelitian, analisis data, dan penjelasan yang telah dipaparkan pada bab terdahulu, maka kesimpulan penelitian sebagai berikut;

Latar belakang akibat munculnya ketdakdisiplinan meliputi dua faktor, yaitu faktor internal yang merupakan faktor dari dalam individu itu sendiri yang berupa kurangnya rasa tanggungjawab, rasa malas yang berlebihan, kurangnya kesadaran dan kemauan untuk berperilaku disiplin sertarasa ingin diperhatikan. Kedua adalah faktor eksternal yang merupakan faktor yang berasal dari luar individu yaitu lingkugan khususnya orangtua yang berupa faktor ajar atau pola asuh orangtua, kebiasaan dan keteladanan dalam keluarga, perhatian dan kontrol dari orangtua, lingkungan masyarakat, teman bermain, lingkungan sekolah dan tayangan televisi yang sangat mempengaruhi subyek dalam berperilaku.

Upaya yang dilakukan guru BK dalam meminimalkan pelanggaran peserta didik kelas VIII UPTD SMPN 1 Prambon adalah;

1. Lebih intens dalam mendidik dan merubah tingkah laku anak menjadi lebih baik
2 Melakukan kerjasama dengan pihak keluarga peserta didik
3 Melakukan sosialisasi akan pentingnya disiplin dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Craft, Anna. 2004. *me-Refresh Imajinasi & Kreativitas Anak-Anak*. Depok: Cerdas Pustaka.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 20 Tahun 2003 tentang *Perkembangan Jiwa dan Sosial Anak*. (Online), tersedia: http://www.perkembangan jiwaanak.co.id

Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang *Guru danDosen. Pembangunan Nasional dalam Bidang Pendidikan*. (Online), tersedia: http://www.undang.undangRItentanggurudandosenpembangunannasionaldalambidangpendidikan.com

DepdiknasNo.10 Tahun 2001 tentang Sanksi yang Mendidik.(Online), Tersedia : http://www.depdiknas/sanksiyangmendidik.co.id

Nuragusta, N.E. 2009. Studi Kasus Tentang *Anak yang Sering Melanggar Tata Tertib Sekolah Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Karanganom Klaten Tahun 2009/2010*. (Online). Tersedia: http;www.studikasus/kualitatif/anakyangseringmelanggartatatertibsekolah.co.id

Gunawan, W. Adi. (2003. Born to be genius). Jakarta

Satibi H., O. (2004). Metode Pengembangan Moral & Nilai-Nilai Agama. Bekasi: PGTKI MMA

Children Resources International Inc. Alih Bahasa Kenny Dewi Juwita dkk. (2000). *Menciptakan Kelas yang Berpusat Pada Anak.* Jakarta: CRI Indonesia.